

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN NILAI INDEKS PRESTASI  
MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN S1 KESEHATAN  
MASYARAKAT SEMESTER 3 DI STIKES WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASIH**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan (S1)



**Oleh**

**Edilburga Yulianse Kalumbang**

**KP2001461**

**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

**2024**




**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN NILAI INDEKS  
PRESTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN  
DAN SI KESEHATAN MASYARAKAT SEMESTER 3  
DI STIKES WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

Disusun oleh:  
Edilburga Yulianse Kalumbang  
KP.2001461

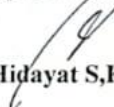
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal .....  
**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**

  
**Tedy Candra Lesmana, S.Hut, M.Kes**

**Penguji I / Pembimbing Utama**

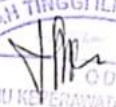
  
**Fransiska Fatto Dua Lembang S.Kep, Ns, M, Kes**  
**Penguji II / Pembimbing Pendamping**

  
**Nur Hidayat S, Kep, Ns, M, Kes**

Naskah publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 27-08-2024

**Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana**

  
**Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN NILAI INDEKS  
PRESTASIMAHASISWA PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
DAN S1 KESEHATAN MASYARAKAT SEMESTER 3  
DI STIKES WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

Edilburga yulianse kalumbang<sup>1</sup>, Fransiska tatto Dua Lembang<sup>2</sup>, Nur hidayat<sup>3</sup>

INTISARI

**Latar belakang:** Dukungan keluarga adalah sebagai penanaman kekuatan dengan mengurangi resiko dan gangguan kesehatan mental dalam anggota keluarganya, keluarga merupakan tempat ternyaman anggotanya, juga sebagai titik terpenting bagi perkembangan individu (Setiawan Indra, 2016) dukungan ini dapat berupa berbagai hal yang dapat di terima oleh dukungan secara umum dapat di artikan sebagai suatu upaya yang diterima oleh seseorang baik itu moral ataupun material untuk mendorong orang lain dalam melakukan kegiatannya, dengan adanya hal tersebut di harapkan mahasiswa memiliki semangat untuk dapat meningkatkan optimalisasi mereka dalam menjalankan studinya di kampus. Dukungan ini dapat dilakukan oleh siapa pun, baik teman, dosen, kekasih, maupun keluarga.

**Tujuan penelitian:** mengetahui adanya Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa Keperawatan S1 Dan S1 Kesehatan Masyarakat Di Stikes Wira husada Yogyakarta.

**Metode penelitian:** penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *studi cross sectional*, cross sectional pengambilan data pada populasi 67 responden teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling sebanyak 57 responden alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan sperman rank

**Hasil:** hasil uji statistik analisis bivariat dengan rumus sperman rank antara hubungan dukungan keluarga dengan indeks prestasi mahasiswa s1 keperawatan dan s1 kesehatan masyarakat semester 3 di stikes wira husada diperoleh nilai signifikan yaitu  $0,030 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan.

**Kesimpulan:** ada hubungan antara dukungan keluarga dengan indeks prestasi mahasiswa S1 keperawatan dan S1 kesehatan masyarakat semester 3 sebesar 31 responden.

**Kata kunci:** dukungan keluarga, indeks prestasi

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Dosen Program Studi Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN NILAI INDEKS  
PRESTASIMAHASISWA PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
DAN S1 KESEHATAN MASYARAKAT SEMESTER 3  
DI STIKES WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

Edilburga yulianse kalumbang<sup>1</sup>, Fransiska tatto Dua Lembang<sup>2</sup>, Nur hidayat<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Family support is an instillation of strenght reducing mental health risks and disorders in family members,the family is the most comfortable place for its members,as well as the most important point for individual development (setiawan indra,2016).this support can take the form of various things that can be received.support can generally be interpreted as an effort that is accepted by someone,whether moral or material,to encourage other people to carry out their optimization in carrying out their studies on campus.this support can be provided by anyone,whether frieds,lectures,lovers or family.

**Purpose of research:** the research was to determine the relationship between family support and the achievement index scores of undergraduate nursing and undergraduate public health studens at stikes wira husada yogyakarta

**Methods of research:** this research method uses a quantitative method with a cross sectional study design,cross sectional data collection on a population of 67 respondents,the sampling technique is purposive sampling 57 respondents.the data collection tool uses a questionnaire and data analysis uses sperman rank

**Results:** of the bivariate statistical analysis test using the sperm ranking formula between family support and public health graduate students in semester 3 at the wira husada stikes obtained a significant value,namely  $0.030 > 0.05$ .which indicates that there is a significant relationship

**Conclusion:** : there is a relationship betwwwn family support and the achievement index of undergraduate students in poisoning and undergraduate public health in the third semester for 31 respondents.

**Keywords:** *family support,achievement index*

---

<sup>1</sup> Student of Nursing Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Nursing and Nurse Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Nursing and Nurse Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Masa perkuliahan merupakan suatu proses pembelajaran yang menciptakan banyak sekali pengalaman baru, dengan adanya hal tersebut terkadang mahasiswa di paksa oleh keadaan untuk dapat beradaptasi dengan kegiatan maupun tuntutan baik dari tempat perkuliahan maupun keluarga, tak jarang mahasiswa banyak yang mengalami penurunan prestasi dari pada semasa SMA. Menurut (Amaliya & Fatihatul, 2023) Prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang dipengaruhi dari dalam dan faktor yang dipengaruhi dari luar, dimana faktor-faktor tersebut antara lain adalah jenis kelamin, kejuruan waktu sekolah, status perkawinan, status pekerjaan, dan tentunya keluarga. Sebagai mahasiswa tentu saja akademis menjadi salah satu hal yang di tuntut secara umum oleh dunia pekerjaan nanti, sehingga mahasiswa perlu mengoptimalkan kegiatan belajarnya agar mendapat nilai yang baik sebagai tolak ukur keberhasilan studi mereka selama melakukan pembelajaran di kampus. Untuk mencapai tingkat keberhasilan yang telah di standarisasi oleh pihak kampus, tentu tidak terlepas dari berbagai dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak salah satunya adalah pihak keluarga, alasan dukungan keluarga pada mahasiswa karena kurang memberikan waktu pada anak lantaran orang tua terlalu sibuk dalam pekerjaan sehingga anak kurang mendapat dukungan dari keluarga tersebut (Nuraini *et al.*, 2023)

Dukungan keluarga adalah sebagai penanaman kekuatan dengan mengurangi resiko dan gangguan kesehatan mental dalam anggota keluarganya, keluarga merupakan tempat ternyaman anggotanya, juga sebagai titik terpenting bagi perkembangan individu (Setiawan Indra, 2016) dukungan ini dapat berupa berbagai hal yang dapat di terima oleh dukungan secara umum dapat di artikan sebagai suatu upaya yang diterima oleh seseorang baik itu moral ataupun material untuk mendorong orang lain dalam melakukan kegiatannya, dengan adanya hal tersebut di harapkan mahasiswa memiliki semangat untuk dapat meningkatkan optimalisasi mereka dalam menjalankan studinya di kampus. Dukungan ini dapat dilakukan oleh siapa pun, baik teman, dosen, kekasih, maupun keluarga. Dukungan keluarga menurut (Patty *et al.*, 2017) adalah pertolongan yang dapat diberikan kepada keluarga, hal ini dapat berupa harta, pelayanan, informasi dan pengarahan sehingga dapat membuat yang mendapatkan dukungan tersebut bisa merasa dihargai, disayang dan aman. Dukungan keluarga ini juga akan berpengaruh pada rasa percaya diri pada anggota keluarga yang diberikan

dukungan tersebut hingga dapat menjaga tetap sehat (Misgiyanto& Susilawati, 2019). Keberhasilan pembelajaran adalah sesuatu yang menginterpretasikan hal dari kegiatan pembelajaran atau studi yang ditempuh telah sesuai dengan tujuan dan misi milik universitas. Selain itu keberhasilan studi juga dapat dikatakan sebagai acuan seberapa paham mahasiswa dalam memahami materi yang telah diberikan oleh dosen. Keberhasilan ini juga mencerminkan kualitas dari proses belajar mengajar (PBM) (Patty *et al.*, 2017)

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat keberhasilan studi dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa S1 Keperawatan Dan S1 Kesehatan Masyarakat Di Stikes Wirahusada “.

### **Data Nilai Mahasiswa**

No	IPK IKP	IPK IKM	Tahun
1	-Tertinggi :3,75 -terendah :3,54	-tertinggi:3,80 -terendah:3,69	2021
2	-Tertinggi :4,00 -terendah:2,97	-tertinggi :3,90 -terendah :2,12	2022
3	-Tertinggi:3,81 -terendah:1,77	-tertinggi:4,00 -terendah :2,81	2023

### **Metode**

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *studi cross sectional*, cross sectional pengambilan data dalam pada satu waktu dan secara serentak dimana akan menghasilkan perbedaan dari karakteristik tiap individu dalam populasi atau sampel yang akan diteliti.

## HASIL

### 1. Karakteristik responden

#### a. karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 40 responden pada mahasiswa S1 keperawatan dan S1 kesehatan masyarakat semester (3) di stikes wira husada yogyakarta diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, indeks prestasi mahasiswa yang dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah:

Tabel 1  
Distribusi karakteristik responden  
di kampus stikes wira husada  
Yogyakarta

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
1	Laki- laki	11	27,7
2	Perempuan	29	60,0
	Total	40	100,0

*Sumber : data primer di olah 2024*

Karakteristik responden yang disajikan pada tabel 2. menyatakan jenis kelamin mahasiswa S1 keperawatan dan S1 kesehatan masyarakat semester 3 terbanyak adalah jenis kelamin perempuan 29 responden (60.0) sedangkan laki-laki sebanyak 11 responden (27.5)

Tabel 2  
Distribusi karakteristik usia responden

No	Usia	Frekuensi(f)	Persentase(%)
1	15-20	16	40.0
2	20-25	24	60.0
	Total	40	100.0

*Sumber :data primer di olah 2024.*

Karakteristik usia responden yang disajikan pada tabel 2. Menyatakan usia mahasiswa S1 keperawatan dan S1 kesehatan masyarakat semester 3 usia terbanyak adalah 20-25 ada 40 responden persentase (60.0) sedangkan usia 15-20 sebanyak 16 responden (40.0).

1) analisa univariat

a. Dukungan keluarga

**Tabel 3**

**Distribusi frekuensi Dukungan keluarga**

No	Dukungan keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	32	80.0
2	Cukup	7	17.5
3	Kurang	1	2.5
	Total	40	100.0

b. Indeks Prestasi Mahasiswa

**Tabel 4**

**Distribusi frekuensi indeks prestasi mahasiswa Stikes Wira Husada Yogyakarta**

No	Ipk semester 3	Frekuensi(f)	Persentase(%)
1	Rendah	31	77.5
2	Tinggi	9	22.5
	Total	40	100.0

Berdasarkan karakteristik responden yang disajikan pada Tabel 3 menyatakan mahasiswa S1 keperawatan dan S1 kesehatan masyarakat semester 3 memiliki indeks prestasi kumulatik (IPK) semester 3 sebanyak 9 responden (22.5) dengan nilai IPK 3.00-3.90 sedangkan 31 responden (77.5) dengan nilai IPK <200-2.50.



**Tabel 5**

**Distribusi Frekuensi dukungan keluarga**

**Mahasiswa Stikes Wira Husadayogyakarta**

2) Uji bivariat

c. Hubungan dukungan keluarga dengan indeks prestasi mahasiswa program studi keperawatan S1 dan S1 keperawatan masyarakat semester 3 di Stikes Wira Husada Yogyakarta

Dukungan keluarga	Indeks prestasi								Sig	Correlation coefficient
	Tinggi		Rendah		Total					
	N	%	N	%	N	%	n	%		
Baik	27	87,1	5	12,5	27	67,5			0,030	0,343
Cukup	4	12,9	3	33,3	4	12,9				
Kurang	0	0,0	1	11,1		0,0				
<b>Total</b>	31	100	9	100,0	31	100,0				

Sumber: data primer di olah 2024

Pada tabel di atas diketahui bahwa responden dengan dukungan keluarga cukup baik dan IPK 5 (55.6%) cukup 3 (33.3%) dan kurang 1 (11.1%) sedangkan responden dengan dukungan keluarga 31 responden dengan nilai persentase baik 27 (87.8%) cukup 4 (12.9) dan kurang 0 (0.0%).

Berdasarkan data pada Tabel di atas hasil uji statistik dengan menggunakan uji sperman rank menunjukan bahwa nilai signifikan adalah  $= 0,004 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan indeks prestasi mahasiswa S1 keperawatan dan S1 kesehatan masyarakat semester 3 di Stikes Wira Husada Yogyakarta sedangkan nilai correlations coefficient sebesar 0,030.

3) Uji normalitas

**Tabel 6**

**Analisis uji normalitas dukungan keluarga dengan indeks prestasi**

**Mahasiswa Stikes Wira Husadayogyakarta**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
dukungan keluarga	.480	40	.000	.516	40	.000
indeks prestasi	.478	40	.000	.517	40	.000
jenis kelamin	.453	40	.000	.559	40	.000
Usia	.390	40	.000	.623	40	.000

**PEMBAHASAN**

**A. Pembahasan**

1) Karakteristik respon

a) Jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian mendapatkan hasil bahwa yang lebih banyak perempuan, dari hasil penelitian di dapatkan hasil pada dukungan keluarga yang berjenis kelamin perempuan. Hasil karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar perempuan sebanyak 29 (72.5) responden. Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki secara biologis sejak seorang itu di lahirkan. Perbedaan biologis dan fungsi biologis laki- laki dan perempuan tidak dapat dipertukarkan diantara keduanya, dan fungsinya tetap dengan laki-laki dan perempuan yang ada di muka bumi (Hungu, 2016). Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tekanan darah (Rosta, 2011). Perempuan

cenderung hipertensi dari pada laki-laki. Perempuan yang belum menopause dilindungi oleh hormon estrogen yang berperan dalam peningkatan kadar (high Density Lipoprotein (HDL).

b) Umur

Hasil karakteristik responden menunjukkan bahwa responden sebagian besar berumur 20-25 tahun sebanyak 33 (60,0) responden umur 15-20 tahun sebanyak 16 (40,0).

Perempuan tidak dapat dipertukarkan diantara keduanya, dan fungsinya tetap dengan laki-laki dan perempuan yang ada di muka bumi (Hungu, 2016). Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tekanan darah (Rosta, 2011). Perempuan cenderung hipertensi dari pada laki-laki. Perempuan yang belum menopause dilindungi oleh hormon estrogen yang berperan dalam peningkatan kadar (*High Density Lipoprotein*).

2) Dukungan keluarga

Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 40 responden memiliki dukungan keluarga dalam kategori baik 32 responden persentase (80,0%) Hal ini dapat terjadi karena 32 responden dengan persentase 80,0% memiliki dukungan keluarga baik, maka dari itu keluarga memberikan pengarahan untuk memanfaatkan sumber-sumber belajar yang tersedia dan keluarga selalu memberikan semangat ketika mahasiswa merasa putus asa dalam proses belajar sehingga mahasiswa semakin termotivasi dan berkomitmen pada studinya tentunya pada jurusan yang sudah di pilih dan dapat memperoleh IPK yang baik dan memuaskan.

Dukungan keluarga pada mahasiswa S1 keperawatan dan S1 kesehatan masyarakat semester 3 di stikes wira husada yogyakarta. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap masalah anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat pertolongan dan bantuan jika di perlukan (friedmen 2010). Sedangkan menurut (yustra 2011), dukungan keluarga adalah semua bantuan yang diberikan rasa nyaman secara fisik dan psikologis pada individu yang sedang merasa tertekan atau stress.

Pada hakikatnya dukungan keluarga adalah siswa memerlukan dukungan dari keluarga untuk mencapai prestasi belajar. Karena dukungan keluarga dan perhatian keluarga ini akan menentukan seorang dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. (Amaliya dan fatihatul,2023) dukungan keluarga merupakan salah sistematis dalam kehidupan yang berbentuk dorongan positif dimana hal ini diberikan di setiap tingkatan umur pada saat hidup fungsi dari dukungan ini adalah untuk menjadikan anggota keluarga yang lain dapat berfungsi sesuai fungsinya sebagai manusia.(pomarida simbolon et al.2020) menyatakan bahwa dukungan adalah suatu perilaku,tingkat laku yang bersifat menerima sebuah anggota keluarga kepada yang lainnya yang berbentuk pemberian informasi,bantuan dalam sarana prasarana dan bantuan terkait kesehatan mentalnya. Dukungan Keluarga yang disusun oleh peneliti menggunakan tipe dukungan keluarga menurut Cutrona(dalam Canavan dan Dolan, 2006). Skala terdiri dari 21 item valid ( $\alpha = 0,892$ ) dengan variasi pilihan jawaban 1 (sangat tidak sesuai) sampai 6 (sangat tidak sesuai). Semakin tinggi skor berarti semakin tinggi pula dukungan keluarga.Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana.

Penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (wahyu rachmawanto,wahyu tri astuti 2022) terhadap 67 responden menunjukkan bahwa dukungan keluarga baik 37 responden pada mahasiswa yang berprestasi baik jadi ada hubungan dukungan keluarga dengan prestasi mahasiswa dengan menggunakan uji sperman rank di peroleh nilai  $P=0.001$  maka  $A=0.05$ .

### 3) Indeks Prestasi

Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 40 responden mahasiswa memiliki kategori rendah 31 responden persentase (77.5) hal ini terjadi karena mahasiswa melanjutkan perguruan tinggi karena keinginan diri sendiri dan mahasisiwa berpikir dengan masuk di jurusan kesehatan bisa berpotensi peluang mendapatkan pekerjaan,akan tetapi mahasiswa juga kurang membagi waktu dalam metode belajar yang tidak efektif yang dapat menghambat kemampuan mahasiswa dalam meraih prestase akademik dan lingkungan belajar yang tidak mendukung seperti mendapatkan paksaan dari orang tua yang harus menuntut mahasiswa untuk

mendapatkan IPK yang tinggi tanpa mengetahui kondisi atau kesehatan yang di alami oleh mahasiswa oleh karena itu dapat berpengaruh juga pada nilai prestasi yang rendah yang didapatkan oleh mahasiswa.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang diunggah oleh Purwanto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor eksternal dan faktor internal. faktor internal terdiri dari faktor fisiologis (kondisi fisik kondisi panca indra) faktor psikologis (bakat, minat, motivasi, kecerdasan kognitif). Hal ini dapat terjadi pada Mahasiswa semester 3 biasanya menghadapi materi yang lebih kompleks dan ujian yang lebih menantang dibandingkan dengan semester-semester sebelumnya. Hal ini bisa menjadi faktor utama yang menyebabkan sebagian besar dari mereka mengalami kesulitan dalam mencapai IPK tinggi. sehingga.

Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan (alam dan sosial) faktor instrument (kurikulum dosen, sarana dan prasarana fasilitas dan management) Dilihat dari faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal sehingga mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di kampus Stikes Wira Husada Yogyakarta. Faktor psikologis yakni pada intelegensi sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar seseorang dalam situasi yang sama siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang memiliki intelegensi yang rendah. hal ini sesuai dari data yang didapatkan dari bagian akademik yaitu sebagian besar mahasiswa memiliki prestasi yang sangat tinggi. Meskipun begitu siswa yang memiliki tingkat intelegensi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya sedangkan intelegensi adalah salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhinya.

Faktor psikologis selanjutnya yakni bakat, merupakan kemampuan seseorang yang dibawa sejak lahir. Kemampuan itu akan terealisasi dengan baik jika terus di asah dengan cara belajar jadi percuma jika seseorang dari lahir memiliki bakat ke mampuan belajar yang baik tapi tidak dilatih dengan tekun dan kondisi psikologis yang terahir adalah motivasi merupakan faktor yang terdapat dalam diri seseorang yang menimbulkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (ahmad zohir sitompul 2017) dengan menggunakan desain cross sectional yang memiliki 132 responden mahasiswa yang memiliki kategori tinggi sebanyak 73 responden (55.3%) melalui uji statistika didapatkan P value 0.032 sehingga kesimpulannya didapatkan hubungan antara motivasi belajar dengan indeks prestasi mahasiswa

4) Hubungan dukungan keluarga dengan nilai indeks prestasi mahasiswa stikes wira husada Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan jenis kelamin perempuan sebanyak 29 responden (60.0) dan jumlah usia terbanyak 24 responden 20-25 (60.0) dukungan keluarga baik sebanyak 32 responden (80.0) dan indeks prestasi mahasiswa IPK tertinggi sebanyak 9 responden (22.5).hasil uji *sperman rank* di dapatkan nilai P value  $0.0030 < 0.05$  dengan coefisien corelasi sebesar 0.343 jadi disimpulkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan indeks prestasi mahasiswa stikes wira husada yogyakarta.

Hal ini dapat terjadi pada dukungan keluarga yang baik karena keluarga memberikan motivasi,bimbingan dan fasilitas yang diperlukan mahasiswa untuk belajar dengan baik sehingga mahasiswa merasa lebih termotivasi dan memiliki sumber daya yang memadai untuk mencapai akademis. Indeks prestasi yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa berhasil mencapai hasil akademik yang sangat baik.walaupun dari 40 responden hanya 9 dari responden memiliki nilai tinggi.

faktor dukungan orang tua merupakan penting dalam mendukung belajar anak dikarenakan merupakan dukungan orang tua terhadap mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar anak.(Munir 2010) Dukungan orang tua merupakan bantuan yang diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang,jasa,informasi dan nasehat yang mana membuat penerima dukungan akan merasa di sayng dihargai,dan merasa nyaman (budi setyani,2013).

menurut Dalyono (2005,2006,247) factor eksternal aspek lingkungan Masyarakat yang dominan menyebabkan kesulitan belajar yaitu keberadaan teman bermain yang cenderung mengajak bermain terus-menerus,sehingga kegiatan-kegiatan yang mendukung proses belajar Bersama masih jarang

dilakukan. Prestasi belajar mahasiswa di pengaruhi oleh factor utama yaitu factor internal dan factor eksternal. faktor internal adalah factor yang timbul dari dalam individu itu sendiri diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, dan Tingkat intelegensi. faktor yang kedua yaitu factor eksternal adalah segala bentuk pengaruh yang datang dari luar diri dan mempengaruhi kegiatan belajar seseorang diantaranya adalah keluarga, sekolah, dan factor sosial (Slemeto, 2010).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rachma dwi widyastuti 2023) metode penelitian menggunakan pendekatan cross sectional. sampel penelitian sebanyak 208 mahasiswa keperawatan dengan teknik purposive sampling. uji korelasi pada penelitian ini menggunakan uji Spearman rank hasil penelitian menunjukkan jenis kelamin perempuan sebanyak 134 mahasiswa (64.4%) dan jumlah anggota keluarga sebanyak 119 mahasiswa (57.2%) tingkat dukungan keluarga baik sebanyak 86 (41.3%) mahasiswa dan tingkat indeks prestasi mahasiswa tertinggi sebanyak 82 mahasiswa (39.4%) hasil uji Spearman rank didapatkan nilai p value  $0.000 < 0.05$  dengan koefisien korelasi sebesar 0.738 jadi kesimpulan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan indeks prestasi mahasiswa keperawatan.

#### B. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu, peneliti tidak menggali secara mendalam tentang dukungan keluarga dari teman dan lingkungan sekitar responden serta faktor-faktor yang menghambat dukungan keluarga terhadap indeks prestasi mahasiswa namun peneliti hanya ingin melihat dukungan keluarga pada mahasiswa. Dengan kata lain, meskipun penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana dukungan keluarga mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa, namun pemahaman tersebut tidak lengkap karena tidak mempertimbangkan dukungan dari sumber lain seperti teman dan lingkungan sosial, serta tidak mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat menghambat dukungan keluarga. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih dalam tentang berbagai sumber dukungan sosial yang mungkin mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. karakteristik responden dengan jenis kelamin terbanyak perempuan 29 (60.0) responden sedangkan laki-laki 11(27.5) responden usia
2. Gambaran dukungan keluarga pada mahasiswa S1 keperawatan dan S1 kesehatan masyarakat dalam kategori baik yang berjumlah 32 responden presentase,(80.0)
3. Gambaran indeks prestasi mahasiswa S1 keperawatan dan S1 kesehatan masyarakat IPK rendah 31 responden dan presentase (77.5)
4. Ada hubungan antara dukungan keluarga dan indeks prestasi mahasiswa S1 keperawatan dan S1 kesehatan masyarakat

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi kampus stikes wira husada

Bagi stikes wira husada peneliti berharap kepada prodi masing-masing jurusan untuk lebih mengutamakan dan mengawasi mahasiswa dalam menambah wawasan terutama pada dukungan keluarga yang berpengaruh pada indeks prestasi mahasiswa.

- 2) Bagi prodi studi ilmu keperawatan

Bagi prodi ilmu keperawatan di harapkan untuk lebih memperhatikan mata kuliah dan memberikan informasi kepada keluarga tentang dukungan keluarga dalam keberhasilan IPK mahasiswa dan selalu melibatkan orang tua mahasiswa sehingga orang tua mahasiswa bisa mengetahui peningkatan dalam IPK tiap semester pada anak tersebut.

- 3) Bagi dosen stikes wira husada Yogyakarta

Bagi dosen di stikes wira husada di harapkan untuk melakukan survey atau wawancara pada mahasiswa yang mengalami penurunan IPK sehingga dosen bisa mengetahui apa yang dapat mempengaruhi IPK mahasiswa dan dosen juga selalu memberikan informasi pada orang tua mahasiswa ,memberikan fasilitas komunikasi antara dosen ,orang tua yang dapat mendukung peningkatan IPK mahasiswa



4) Bagi mahasiswa stikes wira husada Yogyakarta

Bagi mahasiswa stikes wira husada Yogyakarta peneliti berharap untuk lebih meningkatkan IPK dan semangat dalam mengikuti rangkaian mata kuliah setiap semester dan rajin belajar sehingga dapat menambah kepustakaan atau wawasan yang nantinya dapat membantu dalam IPK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kiki Riezky, & Ahmad Zohir Sitompul. (2017). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama.*
- Amaliya, & Fatihatul. (2023). *Hubungan Antara Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Dengan Hasil Uji Kompetensi Ners Indonesia (Ukni). Universitas Islam Sultan Agung Semarang.*
- Bannepadang, C., Palette, T., & Ramida Siagia, D. (2021). *Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Semester V Stikes Tana Toraja Tahun 2021. Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif, 5(2), 187–197. <https://doi.org/10.56437/jikp.v5i2.49>*
- Cydri, A., Rade, D., Ngara, A., Lidesna, S., Amat, D., Tallo, M. S. M. J., & Koamesah, A. (2021). *Hubungan Depresi Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Pada Mahasiswa Program Studi Arsitektur. In Hubungan Depresi Dengan Indeks Cendana Medical Journal (Vol. 21, Issue 1).*
- Dolan, P. & Canavan, J. (2006). *Family Support As Reflective Practice London: Jessica Kingsley Publishers.*
- Friedman. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori dan Praktik. In Majalah Kedokteran Andalas (Vol. 37, Issue 1).*
- Hidayat, R. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester III Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Naskah Publikasi, 1.*
- Houghty, G. S., S. Y., & M. I. R. (2019). *Manfaat Dari Program Mentoring Di Fakultas Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Universitas Pelita Harapan [the Benefits of a Mentoring Program in the School of Nursing At Universitas Pelita Harapan]. Polyglot: Jurnal Ilmiah, 15(1), 93. <https://doi.org/10.19166/pji.v15i1.1059>.*
- Ilmiati, M., S. N. P., & S. N. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Motivasi Mahasiswa Pada Saat Menyelesaikan Skripsi. Healthcare Nursing Journal, 3(2), 125–131.*
- Ivan Maulanan, & Rosiana Nur Imallah. (2018). *Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Iii Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.*
- Latipun, & Sefrina, F. (2016). *Hubungan Dukungan Keluarga dan Keberfungsian Sosial pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 04(02), 140–160. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/3609/0>*
- Martaviani, O., A. Y., H. Y., H. Y., & H. Y. (2020). *Perbandingan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Program Transfer Semester I dan Semester III dalam Mengikuti Sistem Pembelajaran Blok. Jurnal Keperawatan Jiwa, 8(1), 53. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.1.2020.53-60>.*
- Nadirawati. (2018). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga. In Media Informasi (Vol. 12, Issue 1).*
- Notoatmojo. (2017). *Metodologi penelitian kesehatan, edisi 4, rineka cipta; Jakarta.*
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. In Perguruan Tinggi Tri Dharma Cakra Book. <http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdp>*

*b/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org.*

- Nuraini, Alini, & Wanda Agre. (2023). *Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.*
- Patty, S., Wijono, S., & Setiawan, A. (2017). *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya, Kontrol Diri, Dan Jenis Kelamin Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sma Kristen Ypkpm Ambon. Psikodimensia, 15(2), 204. <https://doi.org/10.24167/psiko.v15i2.989>*
- Pomarida Simbolon, Deskrisman Stefan Mendrofa, & Angenia Itoniat Zega. (2020). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di STIKes St. Elisabeth Medan. STIKes St. Elisabeth Medan .*
- SETIAWAN INDRA. (2016). *Hubungan Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Mahasiswa Semester Iv Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto . Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah .*
- Sugiyono P.D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D . In Buku Metode Penelitian .*